

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis data kualitatif yang menghasilkan data yang membentuk hasil wawancara, transkrip wawancara, catatan hasil pengamatan, dokumen-dokumen tertulis serta catatan yang tidak terekam selama pengumpulan datanya. Subjek penelitian untuk mengetahui deskripsi sifat, tingkahlaku pada penerapan kepedulian masyarakat memajukan pendidikan, (Emzir 2011:2).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek naturalistik atau alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci. Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena pendekatan kualitatif berfokus pada fenomena sosial, pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan.

3.1.2 Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis atau pra duga. Selain itu memerlukan penelitian yang triangulasi yaitu merupakan salah satu yang digunakan dalam penelitian untuk mengecek, mengoreksi keabsahan data dengan berbagai sumber wawancara, metode yang digunakan dalam observasi ini adalah metode deskriptif analisis, dimana menggambarkan secara gambaran pola penelitian.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel Kualitatif terdapat variabel yang tidak bisa dikatifikasikan. Nilai variabel kualitatif bukan berupa angka, tetapi bentuk kategori *mutually exclusive*. Sehingga dalam penelitian ini variabel yang ditentukan oleh peneliti adalah: peran guru dalam menanamkan nilai demokrasi melalui mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan bagi siswa.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Tuhemberua yang terletak di Desa Laaya, Kecamatan Tuhemberua, Kabupaten Nias Utara. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di atas dikarenakan :

- 1) Peneliti tertarik mengadakan penelitian di SMP Negeri 4 Tuhemberua karena sekolah tersebut masih belum maksimal terpenuhinya nilai-nilai demokrasi
- 2) Peneliti juga memilih sekolah tersebut karena wujud nilai demokrasi sebagai relevansi dari Pendidikan Kewarganegaraan belum terwujud dengan efektif.

3.3.2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025, terhitung sejak Oktober 2024-Januari 2025.

NO	KEGIATAN	2024-2025					
		Okt 2024	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025
1	Penyusunan rancangan proposal penelitian	✓					
2	Revisi rancangan proposal penelitian		✓				
3	Seminar rancangan penelitian			✓			
4	Pengurusan Izin Penelitian			✓			
5	Pengumpulan Data				✓		
6	Analisis Data				✓	✓	
7	Ujian Skripsi						✓

Tabel 1. Jadwal Penelitian

3.4 Sumber Data

Data adalah fakta, informasi atau keterangan. Keterangan yang merupakan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecahan masalah atau bahan untuk mengungkap suatu gejala. Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data dalam penelitian ini diambil dari data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dari berbagai literatur yang relevan terkait dengan penelitian ini.

1. Data primer

Pengertian data primer menurut Umi Narimawati (2008;98) dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi” bahwa: “Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.

Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Kewarganegaraan dengan Siswa SMP Negeri 4 Tuhemberua.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya (Uma Sekaran, 2011). Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono, 2008 : 402). Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan kredit pada suatu bank.

Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan data sekunder dari catatan lapangan berupa dokumentasi. Hasil pengumpulan data penelitian seperti pengamatan wawancara dijadikan dokumentasi sebagai bukti

telah melakukan penelitian. Foto, *HP* sebagai alat rekaman suara yang dijadikan sebagai dokumen data yang relevan

3.5 Instrumen Penelitian

Sappaile (2007) menyebutkan bahwa Instrumen merupakan suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis sehingga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian, sebagai langkah untuk menemukan hasil atau kesimpulan dari penelitian dengan tidak meninggalkan kriteria pembuatan instrumen yang baik.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

3.6.1 Observasi

Pada penelitian ini, langkah awal teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah observasi. Observasi dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu, (Emzir 2014:37). Dalam observasi, terdapat pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.

Pedoman observasi atau pengamatan diperlukan terutama jika peneliti menerapkan pengamatan terfokus dalam proses pengumpulan data. Dalam pengamatan terfokus peneliti memusatkan perhatiannya hanya pada beberapa aspek perilaku atau fenomena yang menjadi objek sasarannya.

- 1) Penyusunan pedoman pengamatan yang perlu dilakukan diantaranya menetapkan objek yang akan diamati;
- 2) Merumuskan definisi operasional mengenai objek yang akan diamati;
- 3) Membuat deskripsi tentang objek yang akan diamati;
- 4) Membuat dan menyusun butir-butir pertanyaan singkat tentang indikator dari objek yang diamati;
- 5) Melakukan uji coba; dan
- 6) Menyempurnakan dan menata butir-butir

3.6.2 Wawancara

Interview atau wawancara adalah percakapan orang-perorang (*the person-to-person*) dan wawancara kelompok (*group interviews*). Percakapan dilakukan dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu peneliti sebagai pewawancara dan subjek penelitian sebagai informan (Ulfatin, 2014:189).

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti digunakan untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu. Wawancara dalam penelitian dapat dilakukan secara berentang mulai dari situasi formal sampai dengan informal, atau dari pertanyaan yang terstruktur sampai dengan tidak terstruktur.

Teknis pelaksanaan wawancara dapat dilakukan secara sistematis atau tidak sistematis. Yang dimaksud secara sistematis adalah wawancara dilakukan dengan terlebih dahulu peneliti menyusun instrument pedoman wawancara. Disebut tidak sistematis, maka peneliti meakukan wawancara secara langsung tanpa terlebih dahulu menyusun instrument pedoman wawancara, (Manzilati, 2017).

Beranjak dari pandangan tersebut, maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai panduan dalam mengumpulkan data kepada narasumber, sehingga wawancara ini termasuk wawancara sistematis.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki hal-hal berupa transkrip, catatan, buku, surat, prasasti, notulen rapat, agenda, arsip, jurnal, video dan sebagainya.

Penggolongan dokumen dan data sekunder menurut Johnson dan Christensen (2004) diantaranya:

- a) Dokumen resmi, yaitu bahan atau catatan yang dibuat atau disusun secara formal baik untuk kepentingan dan keperluan internal maupun eksternal kelembagaan.

- b) Dokumen pribadi, yaitu catatan atau bahan yang ditulis atau dibuat oleh seseorang yang menggambarkan pengalaman, peristiwa, dan atau perasaan seseorang individu atau pribadi. Yang termasuk dokumen pribadi contohnya buku harian, surat pribadi, riwayat hidup, foto/video pribadi, dan sebagainya.
- c) Data fisik, dalam hal ini termasuk di dalamnya tempat-tempat dan benda fisik yang diperuntukkan sebagai alat untuk menelusuri bermacam-macam aktivitas. Misalnya perpustakaan, museum, papan pengumuman dan yang lain.
- d) Data penyelidikan yang di simpan, yaitu data hasil penelitian yang dapat digunakan untuk penelitian berikutnya. Data hasil penelitian ini biasanya disimpan dalam bentuk printout atau *floppy disk* atau CD-ROM.

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) maka analisa yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif mempelajari masalah dalam masyarakat, tata cara berlaku, sikap, pandangan proses berlangsung yang menghimpun fakta tapi tidak menguji hipotesis. Metode Deskriptif yaitu, metode penelitian yang meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu fakta, yang dihasilkan berbentuk deskriptif yang merupakan hasil akhir dan proses analisa data yang diperoleh dalam penelitian.

Dalam pengumpulan data ini lebih menekankan pada teknik pengumpulan data observasi dan *interview*, walaupun tidak menutup kemungkinan teknik pengumpulan data lain dapat digunakan untuk memperoleh data tambahan. Proses analisa data yang diperoleh dalam penelitian. Dalam pengumpulan data ini lebih menekankan pada teknik pengumpulan data observasi dan *interview*, walaupun tidak menutup kemungkinan teknik pengumpulan data lain dapat digunakan untuk memperoleh data tambahan.

Ilustrasi Miles dan Huberman, salah satu matriks kluster konseptual (*conceptually clustered matrix*) (Miles dan Huberman 1994), mengungkapkan bahwa : Analisis data bahwa peneliti berusaha untuk

menganalisis menemukan strategi yang baru metode analisis data terdapat empat proses yang penting diantaranya adalah pengumpulan data, reduksi data, display data dan verifikasi data.

Tahapan analisa data peneliti menggunakan beberapa tahapan, diantaranya:

- a) Reduksi data (*data reduction*). Reduksi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang ada di lapangan baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi kemudian dipilih yang penting, dikategorikan, dan membuang yang tidak dipakai. Reduksi data yang dipilih berdasarkan proses pemilihan jawaban yang berkaitan dengan rumusan masalah dan variabel serta pengubahan data kasar dari catatan tertulis yang dihasilkan dari lapangan. Informasi yang diperoleh dari peneliti.
- b) Penyajian data (*display data*). Penelitian dilakukan dengan mengkategorikan data yang telah terkumpul dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya supaya mudah difahami, dalam analisis dan dalam menentukan langkah berikutnya. Display data atau penyajian data yaitu aktivitas menyajikan hasil penelitian oleh peneliti mengambil kesimpulan.
- c) *Conclusion drawing/verification*, Merupakan kesimpulan dari hasil analisis atas data-data yang ada. jawaban dari rumusan masalah yang kredibel dan valid. Validasi konsep model dilaksanakan dengan dua orang yang memiliki keahlian pendidikan dan lima orang validator dan satu orang yang memiliki keahlian pada pemberdayaan masyarakat. Guru memberikan rencana kegiatan harian, bahan ajar, penilaian hasil belajar. *Concluding* atau verifikasi merupakan aktivitas merumuskan berdasarkan aktivitas sebelumnya. Simpulan ini berupa simpulan awal maupun final.

Adapun tahap pada pelaksanaannya :

- 1) Berpacu pada tinjauan pustaka, membaca mendengar, dan lain-lain
- 2) Penyimpanan transkrip wawancara perekam
- 3) Pengaturan indeks data

- 4) Anonim data yang sensitif
- 5) Koding, koding merupakan langkah peneliti mendapatkan gambaran fakta dan teknik mengumpulkan data dan menarik kesimpulan analisis psikologis. Hal ini dilakukan untuk memantapkan data yang diperoleh. Koding dimaksudkan mendapat fakta yang menonjol dari transkrip wawancara, catatan lapangan, observasi jurnal dokumen, literatur, website.
- 6) Koding Ulang Koding ulang yaitu langkah peninjauan peneliti kembali dalam mendapatkan data atau fakta yang menarik kesimpulan.
- 7) Pembangunan teori yang sebelumnya
- 8) Pengujian data dengan teori lain.
- 9) Penulisan wawancara. Penulisan wawancara terdapat pada transkrip wawancara.